JURNAL

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH SELF ADAPTATION OF X GRADE STUDENT IN SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

DINI NURJANA

13.1.01.01.0052

Dibimbing oleh :

1. **Dr.Atrup. M.Pd. MM**
2. **Nora Yuniar Setya Putri, M. Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DINI NURJANA
NPM	: 13.1.01.01.0052
Telepun/HP	: 081333977797
Alamat Surel (Email)	: dininurjana18@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Pawyatan daha Kediri Tahun ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: Universistas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr.Atrup. M.Pd. MM NIDN. 0709116101	Nora Yuniar Setya Putri, M. Pd NIDN. 0702068903	Dini Nurjana 13.1.01.01.0052

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

DINI NURJANA
NPM : 13.1.01.01.0052
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan Dan Konseling
dininurjana18@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M dan Nora Yuniar Setya Puti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DINI NURJANA: Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak siswa sekolah menengah atas yang cenderung belum bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dan teman-teman disekeliling mereka. Kebanyakan mereka yang tidak bisa menyesuaikan diri memilih diam sendiri, tidak mau bertanya atau saling sapa terhadap teman-teman yang lain. Ketika kesulitan dalam pelajaran mereka juga cenderung diam dan tidak mau bertanya baik keteman atau guru. Akibat dari permasalahan itu menghambat perkembangan mental dan belajar siswa. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa SMA Pawyatan Daha Kediri? (2) Bagaimana penyesuaian diri dan komunikasi interpersonal siswa SMA Pawyatan Daha Kediri? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara komunikasi interpersonal siswa yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional, dengan subyek penelitian siswa kelas X SMA Pawyatan Daha kediri. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner. Metode analisis data terdiri dari analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variabel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Bahwa komunikasi interpersonal siswa kelas X sekolah menengah atas termasuk kategori sedang, (2) Gambaran umum penyesuian diri siswa kelas X SMA Pawyatan Daha kediri termasuk kedalam kategori sedang, (3) komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa memiliki derajat hubungan yang sangat kuat. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, artinya komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang signifikan terhadap penyesuaian diri siswa.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasi : (1) bagi guru pembimbing, guru BK diharapkan memberikan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan kepada siswa kelas X SMA Pawyatan Daha kediri, dengan tujuan agar siswa mampu memelihara dan mengembangkan komunikasi interpersonal yang telah dimiliki agar siswa dapat menyesuaiakan diri dengan baik di sekolah. (2) Bagi orang tua diharapkan dapat melibatkan anak dalam berpendapat ketika dirumah, agar melatih komunikasi interpersonal siswa.

KATA KUNCI : Komunikasi interpersonal, penyesuaian diri.

I. LATAR BELAKANG

Setiap individu akan mengalami tahapan perkembangan dan salah satunya adalah masa remaja yaitu periode transisi antara masa anak-anak kemasa dewasa. Individu yang memasuki masa remaja akan mengalami perubahan-perubahan, baik dari sisi biologis, kognitif maupun sosio emosional. Saat memasuki masa remaja individu mengalami proses untuk menemukan tempat yang biasa dikenal dengan proses pencarian identitas.

Remaja sebagai mahluk sosial selalu berinteraksi dengan orang lain dan sepanjang hidupnya dan diharuskan untuk dapat menyesuaikan diri karena situasi kehidupan selalu mengalami perubahan. Menurut Desmita (dalam Kusumaningsih, 2013) menjelaskan bahwa penyesuaian diri terjadi setiap individu dihadapkan pada kondisi kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon.

Perubahan lingkungan terkadang membuat beberapa remaja mengalami masalah dengan penyesuaian diri. Begitu pula dengan siswa berada dilingkungan baru yang memiliki budaya yang berbeda dengan lingkungan yang ditinggali sebelumnya.

Dengan begitu siswa harus mengikuti dan memahami segala peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah yang baru. Dia akan bertemu dengan orang-orang yang berbeda dari sebelumnya seperti guru baru, teman baru dan orang-orang disekeliling yang baru.

Dengan begitu siswa tersebut harus bisa menyesuaikan diri agar mampu berbaur dan berinteraksi dengan orang-orang tersebut.

Namun tidak sedikit pula siswa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut kemudain mengalami masalah yang mengakibatkan banyak peubahan perubahan tingkah laku dari siswa itu sendiri, seperti merasa takut, rendah diri, membolos atau kurangnya semangat untuk belajar. Bahkan tidak sedikit pula siswa yang mengalami hal tersebut memilih untuk putus sekolah. Penyebab dari masalah tersebut adalah rendahnya kemampuan berkomunikasi siswa dengan orang lain.

Menurut (Ahmad dan Harapan, 2014) mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana. Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat ditekankan supaya dapat menciptakan hubungan baik antara individu dengan lingkungan sekitar. Dengan begitu siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik akan mampu bergaul dan

menyesuaikan diri dengan baik akan mudah diterima oleh lingkungan sekitar.

Menurut Daryanto (dalam Kusumaningsih, 2013) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media dan pesan disampaikan dan diterima secara simultan dan spontan. Sedangkan menurut Suranto (dalam Kusumaningsih, 2013) mengemukakan bahwa manusia berkomunikasi Karena memiliki keinginan untuk saling berbicara atau tukar menukar gagasan, berbagi pengalaman. Ingin menciptakan hubungan baru, serta bekerjasama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan. Keinginan tersebut dapat dipenuhi melalui interaksi dengan orang lain dengan komunikasi.

Siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal diharapakan dapat membentuk hubungan baik dengan teman atau lingkungan bahkan dengan orang lain sekalipun, serta memperoleh informasi baru yang belum siswa ketahui sebelumnya. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan akan merasa aman ketika berada dilingkungan yang baru serta dapat menyelesaikan tugas yang di hadapkan pada dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ni'mah, dkk (2010) dengan judul " Hubungan antara komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada remaja" yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukoharjo meunjukan ada hubungan antara komunikasi interpersonal dan penyesuaian sosial dengan sumbangan efektif sebesar 16,73% .

Kaitannya dengan penyesuaian diri dan kemampuan komunikasi interpersonal terliahat dari adanya siswa yang kesulitan mengutarakan pendapat dan bertanya kepada guru ketika berada di dalam kelas. Siswa merasa minder karena dianggap pertanyaan yang akan dia tanyakan salah atau terlihat seperti teman-teman berfokus pada siswa tersebut dan membicarakan dia. Tidak berani mengutarakan pertanyaan ketika dalam kesulitan belajar tersebut membuat siswa memilih untuk membolos bahkan berhenti sekolah.

SMA Pawyatan Daha Kediri merupakan salah satu sekolah swasta yang banyak di minati peserta didik di Kota Kediri. Namun disekolah ini ada banyak siswa yang cenderung tidak bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dan teman-teman disekeliling mereka. Kebanyakan mereka yang tidak bisa menyesuaikan diri memilih diam sendiri, tidak mau bertanya atau saling sapa terhadap teman-teman yang lain. Ketika kesulitan dalam pelajaran mereka juga

cenderung diam dan tidak mau bertanya baik ke teman atau guru.

Dari permasalahan di atas saya menganggap kurang nya kemampuan komunikasi interpersonal dari siswa mengakibatkan sulitnya menyesuaikan diri.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data sebuah angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui. Teknik penelitian ini merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Arikunto menjelaskan (2014: 4) bahwa penelitian korelasi dan korelasional atau penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan dan dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang suda ada .

Maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui. Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri tahun ajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan

Data penilaian ini adalah hasil dari angket komunikasi interpersonal sebagai variabel X dan hasil angket penyesuaian diri sebagai variabel Y. Hasil angket komunikasi interpersonal dengan jumlah subjek 40 siswa didapat untuk nilai minimum 40 nilai maksimum 72 dengan mean 54.10 dengan standart deviasi 6.872. Hasil klasifikasi untuk variabel komunikasi interpersonal sebanyak 11 siswa ditemukan pada klasifikasi sangat tinggi, sedangkan 26 tinggi, 3 siswa dalam klasifikasi cukup

Hasil angket penyesuaian diri dengan jumlah subjek 40 siswa didapat untuk nilai minimum 61 nilai maksimum 81 dengan mean 72.72 dengan standart deviasi 6.880, hasil klasifikasi angket untuk variabel penyesuaian diri sebanyak 12 siswa ditemukan pada klasifikasi sangat tinggi, sedangkan 28 tinggi. Dan 0 siswa berada pada klasifikasi kurang dan cukup.

Hasil analisis data memaparkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.515 antara variabel komunikasi interpersonal (X)

dengan variabel penyesuaian diri (Y) pada probabilitas sig (0.001). Dengan jumlah n=40 pada tarap signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} = 0,312 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil r_{hitung} = (0.515) > r_{tabel} (0.312) dengan tarap signifikansi 5%, maka h_o ditolak dan h_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jika komunikasi interpersonal tinggi maka penyesuaian dirinya juga tinggi, begitupun sebaliknya jika komunikasi interpersonalnya rendah maka penyesuaian diri juga rendah.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa SMA Pawyatan Daha Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Korelasi antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa mempunyai hubungan yang positif, sehingga terdapat hubungan yang searah. Jika komunikasi interpersonal tinggi maka penyesuaian diri juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika komunikasi interpersonal rendah, penyesuaian diri juga rendah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. & Harapan, E. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan***.** Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: PT. Rineka Cipta

Desmita, (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik***.** Bandung: pt. remaja rosdakarya bandung.

Kumalasari, F. & Latifah, N. A. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan.* Kudus ; Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. (http://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/download/34/33) diunduh 23 November 2016

Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik).* Jawa Barat: cv. pustaka setia.

Irmawan (2012). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo tahun*

pelajaran 2011/2012. Kediri; Universitas Nusantara PGRI Kediri (https:simki.unpkediri.ac.id/file_artikel/12.1.01.01.0434.pdf) diunduh 23 November 2016

Kusumaningsih, M. R dkk. (2013) *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Remaja.* (online) tersedia. Surabaya; UNESA (http:ejournal.unesa.ac.id/article/7134/17 /article.pdf) diunduh 23 November2016

Mulyana, D. (2014) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar***.** Bandung: PT. remaja rosdakarya bandung.

Ni'mah, M., Nugraha A. K., & Tuti, H. (2010). *Hubungan antara komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada remaja*. (online) tersedia. Surakarta; Universitas Sebelas Maret (https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/13335/Mjc5NjQ%3D/abstrak.pdf) diunduh 23 November2016

Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi***.** Bandung: pt. remaja rosdakarya.

Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatann Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung; alfabeta

Sugiono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: alfabeta